

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pemberian kredit pada PD. BPR Kapetakan Cirebon, maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap proses pemberian kredit pada PD. BPR Kapetakan dinilai sudah memadai. Hal ini didukung dari adanya unsur-unsur sistem informasi akuntansi antara lain:

- a. Manusia

Karyawan yang ada pada PD. BPR sudah memadai, khususnya karyawan yang mempunyai wewenang dalam hal pemberian kredit. Walaupun tidak semua karyawan memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya tetapi karyawan tersebut mempunyai pengetahuan yang cukup baik mengenai perbankan khususnya perkreditan. Pelaksanaan pemberian kredit tidak hanya melibatkan bagian kredit saja, tetapi juga karyawan bagian kas dan karyawan bagian pembukuan. Sehingga mengurangi terjadinya penyalahgunaan wewenang karena adanya pemisahan tugas dalam pelaksanaan pemberian kredit.

b. Alat

Alat yang digunakan PD. BPR untuk menunjang proses pemberian kredit sudah memadai. Yang mana alat tersebut terdiri dari:

- Formulir

Formulir yang digunakan PD. BPR Kapetakan sehubungan dengan pemberian kredit terdiri dari formulir permohonan kredit, formulir keputusan kredit, formulir perjanjian perpanjangan kredit, formulir penjadwalan kembali. Formulir-formulir tersebut telah dirancang secara khusus dan memuat data-data yang diperlukan dalam proses pemberian kredit.

- Catatan

Catatan yang tersedia dalam bentuk jurnal, buku besar dan sub buku besar. Dalam pelaksanaan sistem pencatatan akuntansi tersebut, PD. BPR menganut prinsip-prinsip yang harus diterapkan dengan tujuan agar keabsahan data terjamin, yang terdiri dari tidak boleh ditanggihkan, tidak boleh dihapus baik dengan tip ex maupun penghapus, apabila terdapat kesalahan handaknya dikoreksi dan diparaf, dokumen atau tanda bukti harus selalu diparaf dan ditandatangani pejabat yang berwenang.

- Laporan

Laporan yang disusun berdasarkan hasil pengolahan data yang ada pada jurnal, buku besar, dan sub buku besar mengenai

pemberian kredit. Laporan tersebut berupa laporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi.

- **Komputer**

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan sistem komputer, sehingga dapat mempercepat waktu pemrosesan data dan hasil perhitungan data menjadi akurat. Pengolahan data tersebut dapat menghasilkan informasi yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan pemberian kredit.

- c. **Metode**

Metode dalam hal ini adalah prosedur pemberian kredit sudah memadai. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pemberian kredit pada PD. BPR selalu mengikuti tahap-tahap yang telah ditetapkan dengan baik dan benar. Prosedur pemberian kredit pada PD. BPR Kapetakan terdiri dari permohonan kredit, analisa kredit, keputusan kredit, dan administrasi kredit.

2. Sistem informasi akuntansi yang memadai berperan dalam menunjang efektivitas pemberian kredit. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Besarnya peranan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pemberian kredit, yaitu sebesar 0.704. Angka tersebut dapat menggambarkan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai peranan yang kuat dalam menunjang efektivitas pemberian kredit pada PD. BPR Kapetakan Cirebon. Berperannya sistem informasi

---

---

akuntansi tersebut didukung oleh adanya unsur-unsur yang terdiri dari manusia, alat dan metode. Dengan adanya peranan dari sistem informasi akuntansi, maka pelaksanaan pemberian kredit pada PD. BPR Kapetakan sejauh ini efektif.

## 5.2 Saran

Saran yang penulis berikan ditujukan untuk:

1. Perusahaan
  - Dalam melakukan analisis kredit tidak hanya didasarkan pada prinsip 6C (*character, capacity, capital, collateral, condition of economi, cash flow*), sebaiknya perusahaan memperluas penilaiannya dengan prinsip-prinsip penilaiannya yang lain misalnya prinsip 7P (*personality, party, perpose, prospect, payment, profitability, protection*), dan 3R (*returns, repayment, risk bearing ability*).
  - Meningkatkan kualitas terhadap jasa perbankan lainnya sehingga kegiatan operasional perusahaan lebih efisien.
2. Peneliti lainnya
  - Dapat memperluas ruang lingkup objek penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal.
  - Melakukan penelitian terhadap perusahaan lain yang sejenis dengan topik yang sama, sehingga dapat terlihat perbedaan pentingnya sistem infromasi akuntansi antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya.



